

## ABSTRAK

### **Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut di SMK N 4 Kota Jambi**

**Oleh: Alya Namira**

Pandemi *Covid-19* berpengaruh luas bagi proses perkembangan di dunia pendidikan seperti sekarang. Konsep “belajar dari rumah” lebih banyak diterapkan, hal tersebut mengharuskan perilaku tenaga pendidik untuk ikut serta menerapkan pembelajaran dalam jaringan (daring). Materi pemangkas membutuhkan suatu media pembelajaran yang nyata, karena pada materi pemangkas perlu melakukan praktikum di sekolah oleh guru dan siswa. Sehingga hal itu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang bisa membantu pelajar untuk belajar materi pemangkas selama belajar daring. Penggunaan media video dalam penelitian ini bertujuan untuk a) Mengembangkan media video pada mata pelajaran pemangkas dan pewarnaan rambut di SMKN 4 Kota Jambi. b) mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan media video pada KD pemangkas rambut teknik *increase layer* di SMKN 4 Kota Jambi.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dilakukan di SMK N 4 Kota Jambi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK N 4 Kota Jambi. Subjek diambil dari satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang diberikan pada mata pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut menggunakan media video. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Uji kevalidan diperoleh dari lembar validasi berdasarkan penilaian para validator ahli, sedangkan uji kepraktisan diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket respon guru dan siswa.

Hasil penelitian proses pengembangan media video pada mata pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut dengan menggunakan model 4D dengan tahapan tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*desseminate*). Media video pembelajaran ini dilengkapi dengan teks, gambar, suara, video dan musik untuk menciptakan tampilan media lebih menarik sehingga peserta didik mudah memahami materi dengan baik, nilai untuk validasi desain sebesar 0,72 dengan kategori valid dan untuk validasi materi 0,9 dengan kategori sangat valid. Nilai dari praktikalitas diperoleh dari guru sebesar 73% dengan kategori praktis dan dari peserta didik sebesar 81,5% kategori sangat praktis. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan pengembangan hal serupa pada media pembelajaran, baik pada mata pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut maupun pada mata pelajaran lainnya.

**Kata Kunci : Pengembangan Media Video, Pangkas Rambut.**